

ANALISIS PERBANDINGAN METODE TRADISIONAL DENGAN METODE ACTIVITY BASED COSTING DALAM PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN EVALUASI HARGA JUAL PADA UD.SAFETY MOTOR IND.

Abstrak

UD.Safety Motor Ind merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi helm dengan beberapa merek seperti JPN, Best-1, CrosX, SMI dan Boys Sport. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan alternatif cara pengalokasian biaya *overhead* agar dalam menghitung harga pokok produksi, biaya *overhead* dapat dialokasikan dengan lebih tepat. Dalam melakukan penelitian, penulis memperoleh data dengan cara melakukan penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan informasi mengenai sistem dan cara penerapan *Activity-Based Costing*, dan penelitian lapangan untuk memperoleh data-data yang terkait dari perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UD.Safety Motor Ind menggunakan sistem tradisional dalam mengalokasikan biaya *overhead*. Hal tersebut terlihat bahwa perusahaan hanya menggunakan satu penggerak biaya (*cost driver*) dalam mengalokasikan biaya *overhead* sehingga dapat mengakibatkan timbulnya distorsi biaya yang membuat perhitungan harga pokok produksi menjadi tidak akurat, karena produk dengan *volume* produksi tinggi akan menyerap biaya *overhead* lebih besar dibandingkan dengan produk yang ber-*volume* rendah.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem *Activity-Based Costing* dapat digunakan dalam rangka memperbaiki kelemahan sistem biaya tradisional dalam pengalokasian biaya *overhead*. Dengan menggunakan metode *Activity-Based Costing*, seluruh biaya *overhead* yang timbul dialokasikan berdasarkan aktivitas yang menyebabkan biaya tersebut timbul, tidak hanya berdasarkan pada *volume*. Sehingga perhitungan harga pokok produksi menjadi lebih akurat. Penulis menyarankan kepada perusahaan agar mempertimbangkan untuk menerapkan metode *Activity-Based Costing* pada perhitungan harga pokok produksinya. Karena dengan perhitungan yang lebih akurat akan membantu pihak perusahaan dalam mengambil keputusan menjadi lebih tepat.

Kata Kunci : *Activity-Based Costing* , biaya *overhead* , *cost driver* , harga pokok produksi.